

CHARACTERISTICS OF TOOLS AGED 24-59 MONTHS WITH STUNTING AT PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA CITY YEAR 2021

Kartika Dewi Candra¹, Dwiana Estiwidani², Sujiyatini³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email: kartika.dewi.candra@gmail.com estiwidani@yahoo.com

sujiyatini@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *Stunting* in toddlers needs special attention because it can inhibit physical development and abilities in children, causing a decrease in cognitive and motor skills as well as a decrease in work performance, malnutrition and *stunting* are two interrelated problems. *Stunting* in children is the result of nutrient deficiency during the first thousand days of life.

Objective: To determine the characteristics of toddlers aged 24-59 months who are stunted at the Gondokusuman II Public Health Center.

Methods: Descriptive survey research using a cross sectional research design. The population of this study were toddlers aged 24-59 months with *stunting* as many as 35 toddlers. The study used secondary data obtained from medical records and data processing was carried out using a computer program with univariate analysis.

Results: The results showed that toddlers aged 24-59 months with *stunting* mostly did not experience LBW 65.7%, did not exclusively breastfeed 65.7%, mothers had a height of 150 cm 62.9%, mothers had low levels of education (SD/SMP) 51.4%, and the majority have a low economic status (<Rp 2,153.970.00) 71.4%.

Conclusion: Exclusive breastfeeding, mother's education level, and parental income have a significant characteristic relationship with the incidence of *stunting*. Low birth weight and maternal height were not associated with *stunting*.

Keywords: *Stunting*, characteristics of toddlers.

KARAKTERISTIK BALITA USIA 24-59 BULAN DENGAN STUNTING DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2021

Kartika Dewi Candra¹, Dwiana Estiwidani², Sujiyatini³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email: kartika.dewi.candra@gmail.com estiwidani@yahoo.com
sujiyatini@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* pada balita perlu menjadi perhatian khusus karena dapat menghambat perkembangan fisik dan kemampuan pada anak, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan perfoma kerja, masalah kurang gizi dan *stunting* merupakan dua masalah yang saling berhubungan. *Stunting* pada anak merupakan dampak dari defisiensi *nutrien* selama seribu hari pertama kehidupan.

Tujuan: Untuk mengetahui karakteristik balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* di Puskesmas Gondokusuman II.

Metode: Penelitian deskriptif survey dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan dengan *stunting* sebanyak 35 balita. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis dan pengolahan data dilakukan dengan program komputer dengan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan balita usia 24-59 bulan dengan *stunting* sebagian besar tidak mengalami BBLR 65,7%, tidak ASI eksklusif 65,7%, ibu memiliki tinggi badan ≥ 150 cm 62,9%, ibu memiliki tingkat pendidikan rendah (SD/SMP) 51,4%, dan mayoritas memiliki status ekonomi rendah (<Rp 2.153.970,00) 71,4%.

Kesimpulan: Pemberian ASI ekslusif, tingkat pendidikan ibu, dan pendapatan orangtua memiliki hubungan karakteristik yang signifikan dengan dengan kejadian *stunting*. Berat badan lahir rendah dan tinggi badan ibu tidak berhubungan dengan kejadian dengan *stunting*.

Kata kunci: *Stunting*, karakteristik balita.

